

ABSTRAK

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI *EVENT* FESTIVAL NGALAKSA

Oleh:

Priska Pinega

1064040

Sejak zaman dahulu Indonesia terkenal sebagai Negara maritime dan agraris. Kebudayaan sesuatu Negara biasanya tercipta dari kebiasaan dan kepercayaan yang dianutnya. Indonesia adalah negeri yang kaya akan kebudayaan, termaksud kebudayaan panen. Salah satunya adalah Ngalaksa, di Rancakalong Sumedang. Akan tetapi, kebudayaan Ngalaksa kurang terkenal di perkotaan besar, dan banyak sekali anak muda yang tidak mengetahuinya. Tak dapat dipungkiri yang membuat ketidaktahuan, ketidakpedulian anak muda terhadap budaya bangsanya adalah pola pikir anak muda yang terpengaruh oleh globalisasi dan modernisasi. Anak muda cenderung merasa bahwa festival panen dan kegiatan adat lainnya itu terkesan kuno dan tidak menarik.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat anak muda terhadap kegiatan kebudayaan salah satu caranya adalah dengan mengadakan *event* edukatif, kreatif dan menarik bagi anak muda. Nusaporia adalah sebuah acara edukatif dengan kegiatan lomba fotografi, dipadukan dengan permainan yang mengasah pengetahuan tentang kebudayaan, dan acara menginap selama empat hari tiga malam di pemukiman warga sambil turut serta mempelajari bagaimana persiapan kebudayaan Ngalaksa. Dengan cara seperti ini, maka anak muda dapat belajar sambil bermain namun tidak merasa terpaksa belajar

Desain yang dipakai haruslah dekat dengan anak muda untuk dapat menarik perhatian anak muda. Desain menggunakan fotografi dan ilustrasi vektor, dengan media poster, brosur, website, media sosial, umbul-umbul, gimmick dan souvenir. Dengan rancangan desain ini diharapkan anak muda dapat lebih menyadari, mencintai dan bangga terhadap budaya Ngalaksa, serta melestarikannya dengan cara yang kreatif.

Kata Kunci : Media Promosi Kebudayaan Panen, Festival Panen, Globalisasi, Modernisasi, Ngalaksa, *Event*

ABSTRACT

DESIGNING EVENT PROMOTION MEDIA FOR NGALAKSA FESTIVAL

Submitted by :

Priska Pinega

1064040

Indonesia is known as maritime and agrarian country. Besides, culture is also an important thing that Indonesia preserve. Culture is usually made up of habits and beliefs or religion. One of those culture is Ngalaksa, in Rancakalong, Sumedang. Unfortunately, Ngalaksa is not well known in big cities, especially among the youngsters. The youngsters prefer to follow modern trends and technology rather than traditional culture. They think that traditional culture is too out dated.

There are a lot of ways to elevate increase the youngsters interests in culture, one of which is conducting creative and educative events. Nusaporia is an educative event for the youngsters which offers photography competition combined with interactive games. In Nusaporia, the youngsters will live in a little village for four days and three nights. They will learn how to prepare Ngalaksa Event there.

With this creative and educative event, the youngsters will interested and passionate to join the event. Media design used by the designer is the design that fits for the youngsters. Photography, Illustration, and vector will also be used in here, which will be applied in a variative design media, such as, poster, brochure, website, social media, gimmick, and also souvenirs. In the end, this event will heighten the youngsters interests towards traditional culture, particularly Ngalaksa.

Keywords: Promotion Design, Harvest culture, Harvest Festival, Globalization, Modernization, Ngalaksa, Event.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	3
1.2.1 Rumusan Masalah.....	3
1.2.2 Ruang Lingkup	3
1.3 Tujuan Perancangan	4
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	4
1.4.1 Sumber dan Narasumber.....	4
1.4.2 Cara Pengumpulan Data	4
BAB II.....	7
2.1 Kebudayaan (Seni)	7
2.1.1 Pengertian Kebudayaan (seni)	7
2.1.2 Tahap-Tahap Kebudayaan	9
2.1.3 Sifat Kebudayaan.....	10
2.1.4 Permasalahan Kebudayaan di Indonesia.....	11
2.1.5 Sebab Budaya Tersisih.....	11
2.2 Pengertian Festival	11
2.3 Promosi.....	12

2.3.1 Pengertian Promosi	12
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Promosi	13
2.4 Psikologi Komunikasi	14
2.5 Psikologi Remaja.....	15
2.5.1 Ciri-ciri remaja, pueral, pubertas dan adolesen.	16
2.6 Pengertian istilah-istilah yang dipakai.....	18
2.6.1 Globalisasi	18
2.6.2 Modernisasi.....	18
2.6.3 Panen.....	18
2.6.4 Agraris	18
BAB III.....	19
3.1 Data dan Fakta	19
3.1.1 Perusahaan dan Lembaga Terkait	19
3.1.2 Hasil wawancara	21
3.1.3 Festival Panen	27
3.1.4 Ngalaksa.....	28
3.1.5 Tarawangsa	33
3.1.6 Kebiasaan Festival Panen	36
3.1.7 Hasil Kuisisioner	36
3.1.8 Tinjauan terhadap proyek / persoalan sejenis	42
3.2 Analisis terhadap permasalahan berdasarkan data dan fakta	56
3.2.1 Analisis SWOT festival Ngalaksa	58
3.2.2. STP festival Ngalaksa	60
BAB IV	61
4.1 Konsep Komunikasi	61
4.2 Konsep Kreatif.....	62
4.2.1 Gaya Visual.....	63
4.2.2 Warna.....	63
4.2.3 Motif	64
4.2.4 Tipografi	66
4.3 Konsep Media.....	67

4.4 Hasil Karya	69
4.4.1 Logo	69
4.4.2 Poster	71
4.4.3 Website	75
4.4.4 Sosial Media	75
4.4.5 Brosur.....	76
4.4.6 Form Pendaftaran.....	77
4.4.7 Invitation.....	78
4.4.8 Petunjuk permainan	79
4.4.9 Tiket.....	80
4.4.10 Nametag Peserta	80
4.4.11 Nametag Panitia.....	81
4.4.12 Sertifikat Peserta.....	81
4.4.13 Souvenir dan gimmick.....	82
4.4.14 Umbul-umbul.....	84
4.4.15 Signage.....	85
BAB V	86
5.1 Simpulan.....	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR ISTILAH	92
LAMPIRAN.....	93
DATA PENULIS	94
UCAPAN TERIMA KASIH.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, dinas Kabupaten Sumedang.....	19
Gambar 3.2 Arak-arakan padi yang disebut seni rengkong.....	31
Gambar 3.3 Perwujudan dewi Sri dan dewa Sri (Raden Sadana) masyarakat Rancakalong Sumedang.....	31
Gambar 3.4 Bupati Sumedang menghadiri acara Ngalaksa.....	32
Gambar 3.5 kuda renggong, memeriahkan acara Ngalaksa.....	32
Gambar 3.6 pementasan musik tarawangsa.....	32
Gambar 3.7 desain spanduk AIU <i>2nd University Cultural Fest</i>	42
Gambar 3.8: poster utama AIU <i>2nd University Cultural Fest</i>	43
Gambar 3.9 brosur keseluruhan AIU <i>2nd University Cultural Fest</i>	43
Gambar 3.10 umbul-umbul <i>University Cultural Fest</i>	44
Gambar 3.11 <i>screen video</i>	45
Gambar 3.12 contoh ilustrasi <i>event</i>	45
Gambar 3.13 ilustrasi poster.....	46
Gambar 3.14 ilustrasi poster <i>Korean Cultural Festival</i>	47
Gambar 3.15 brosur <i>Korean Cultural Festival</i>	47
Gambar 3.16 logo desain dan konsep.....	48
Gambar 3.17 poster <i>event</i>	48
Gambar 3.18 <i>gimmick eventt-shirt</i>	49

Gambar 3.19 <i>gimmick event</i> pin Remeffi.....	49
Gambar 3.20 konten dan cover buku Eropalia.....	50
Gambar 3.21 poster festival mooncake.....	51
Gambar 3.22 gerbang festival mooncake.....	51
Gambar 3.23 Photobooth festival mooncake.....	52
Gambar 3.24 Logo desain Festival Danau Lut Tawar.....	52
Gambar 3.25 Kalender desain Festival Danau Lut Tawar.....	53
Gambar 3.26 Brosur acara Agri&Agro Festival 2013.....	53
Gambar 3.27 Logo Sanur Village Festival.....	55
Gambar 3.28 Poster Sanur Village Festival.....	56
Gambar 4.1 Contoh gaya desain mix media (fotografi dan ilustrasi dengan motif daerah) dan lebih banyak gambar daripada tulisan	64
Gambar 4.2 Palet warna Nusaporia	65
Gambar 4.3 Motif batik parang yang dipakai dalam ritual Ngalaksa.....	65
Gambar 4.4 Motif batik Sumedang.....	65
Gambar 4.5 Motif batik Sumedang.....	66
Gambar 4.6 Motif rumah adat Sunda.....	66
Gambar 4.7 Motif “o” dari logo.....	67
Gambar 4.8 Tipografi 18 th century	69
Gambar 4.9 Tipografi Sakkal Majalla	70
Gambar 4.10 Makna Logo Nusaporia.....	70
Gambar 4.11 Logo Nusaporia.....	71

Gambar 4.12 Warna Logo Nusaporia.....	70
Gambar 4.13 Poster Informing Acara.....	71
Gambar 4.14 Empat seri poster awareness Nusaporia.....	73
Gambar 4.15 Tampilan website Nusaporia.....	75
Gambar 4.16 Tampilan Facebook Nusaporia.....	76
Gambar 4.17 Brosur Nusaporia.....	77
Gambar 4.18 Form dan map Pendaftaran Nusaporia.....	78
Gambar 4.19 Invitation Nusaporia.....	79
Gambar 4.20 Petunjuk Nusaporia.....	79
Gambar 4.21 Tiket Nusaporia.....	80
Gambar 4.22 Nametag peserta Nusaporia.....	80
Gambar 4.23 Nametag panitia Nusaporia.....	81
Gambar 4.24 Sertifikat peserta Nusaporia.....	82
Gambar 4.25 gimmick.....	83
Gambar 4.26 Souvenir.....	84
Gambar 4.27 Umbul-umbul Nusaporia.....	85
Gambar 4.28 Signage peserta Nusaporia.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Timeline promosi Nusaporia.....67

Tabel 4.2 Budgeting promosi Nusaporia.....68

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Skema perancangan Festival Ngalaksa.....	5
Skema 3.1 Tingkat pengenalan anak muda terhadap festival panen.....	36
Skema 3.2 Sumber pengetahuan terhadap festival panen.....	37
Skema 3.3 Alasan anak muda mengikuti event.....	37
Skema 3.4 Faktor yang memotifikasi anak muda mengikuti suatu event.....	38
Skema 3.5 Tingkat ketertarikan mengikuti Budaya Ngalaksa.....	38
Skema 3.6 Unsur acara.....	39
Skema 3.7 Festival Panen akan lebih menarik jika dalam bentuk.....	40
Skema 3.8 Tingkat ketertarikan terhadap festival panen bila menjadi trend.....	40